

Pendampingan Perancangan dan Pembuatan Neon Box Papan Reklame Display Produk Anyaman Bambu di Desa Duwet Kecamatan Tumpang Kabupaten Malang

Annisa Taufika Firdausi¹, Putra Prima Arhandi², Usman Nurhasan³,
Ade Ismail⁴, Sofyan Noor Arief⁵, Fullchis Nurtjahjani⁶

^{1,2,3,4,5,6}Politeknik Negeri Malang, Jalan Soekarno Hatta No. 9, Telp/Fax: 0341-404424/0341-404420
Program Studi Teknik Informatika, Jurusan Teknologi Informasi, Politeknik Negeri Malang
e-mail: ¹annisa.taufika@polinema.ac.id, ²putraprima@polinema.ac.id, ³usmannurhasan@polinema.ac.id,
⁴aismail@polinema.ac.id, ⁵sofyan@polinema.ac.id, ⁶fullchis@polinema.ac.id

Abstrak

Kelompok pengrajin anyaman bambu menghadapi kesulitan dalam memasarkan produk kerajinan anyaman bambu. Serta bagaimana cara agar konsumen bisa mengetahui adanya produk kerajinan hasil anyaman bambu di desa Duwet kabupaten Malang dengan mudah. Untuk dapat mengatasi masalah tersebut maka diperlukan beberapa papan reklame neon box sebagai media promosi produk kerajinan anyaman bambu. Dalam rangka mengenalkan produk hasil pengrajin anyaman bambu diharapkan kelompok pengrajin anyaman dapat meningkatkan pengunjung yang datang untuk membeli produk mereka. Pengabdian ini melakukan beberapa kegiatan dengan survei lokasi untuk menentukan tempat mana yang sesuai dipasang papan reklame neon box. Selanjutnya adalah mendesain model yang menarik dan mudah dikenali dan dipahami oleh pengunjung. Setelah selesai mendesain maka dapat melakukan pemasangan komponen peralatan papan reklame neon box. Sesudah melakukan pemasangan setiap komponen papan reklame neon box selanjutnya melakukan tahap finishing berupa pemasangan system kelistrikan yang desain dan kontennya sudah disetujui bersama dengan pihak mitra. Sesudah melakukan tahap instalasi kelistrikan maka dilakukan pemasangan pada titik lokasi yang sudah ditentukan. Untuk hasil akhir program adalah dapat meningkatkan pengunjung yang akan berwisata ke daerah desa Duwet Kabupaten Malang dan memperkenalkan kerajinan anyaman bambu yang telah diproduksi oleh penduduk setempat.

Kata kunci— papan reklame, neon box, Media Promosi Produk Anyaman Bambu

1. PENDAHULUAN

1.1 Analisis Situasi

Desa Duwet Krajan merupakan Desa yang terletak dikaki gunung tengger, terbagi atas tiga dusun, Swaru paling bawah, Krajan dan Dusun Tosari, Desa Duwet Krajan berbatasan timur dengan TNBTS sebelah selatan berbatasan dengan Kecamatan Poncokusumo sedangkan paling barat berbatasan dengan Desa Tulus Besar Kecamatan Tumpang utara berbatasan dengan Desa Duwet Kecamatan Tumpang. Untuk dapat menuju ke desa Duwet tersebut dari jalan utama membutuhkan jarak sekitar kurang lebih 4 kilometer dan banyak ditemukan tikungan serta simpangan sehingga dapat membuat pengunjung tersesat. Di daerah tersebut juga mempunyai jalan kecil dan penerangan lampu yang kurang, maka banyak pengunjung yang kurang mengetahui daerah tersebut namun pemandangan desa tersebut sangatlah indah dengan melihat area pegunungan dan sawah yang enak dilihat. Selain pemandangan di desa tersebut juga memproduksi kerajinan anyaman bambu

dengan buatan sendiri yang memiliki kualitas bagus dan desain yang sangat menarik, contohnya: Peci, Tempat makanan beraneka ragam, tas, sandal dan lain sebagainya. Dilihat dari hasil anyaman bambu tersebut memang sangatlah berguna karena bambu merupakan ramah lingkungan tidak seperti kantong kresek.

Indonesia memang salah satu penghasil bambu terbesar didunia dan banyak sekali produk dari bambu itu dimanfaatkan. Maka dari itu desa Duwet memanfaatkan bambu menjadi kerajinan anyaman bambu yang dapat meningkatkan penghasilan untuk di produksi masal dan di jual kepada pengunjung yang akan datang. Dari hasil observasi banyak sekali pengunjung yang belum mengetahui adanya produk kerajinan anyaman bambu sehingga pengabdian ini akan membuat papan reklame neon box yang akan memudahkan bagi pengunjung untuk mengenali produk kerajinan anyaman bambu. Didalam pembuatan papan reklame neon box tersebut yang pertama adalah survei tempat yang akan diberikan papan reklame tersebut. Selanjutnya yang kedua mendesain papan reklame neon box tersebut yang

akan didiskusikan bersama apakah sudah sesuai dengan keinginan mitra. Setelah mendesain papan tersebut baru akan membeli peralatan dan perlengkapan yang diperlukan untuk nantinya dapat dibuat sesuai dengan desainnya. Proses selanjutnya adalah memulai didalam instalasi kelistrikan sesuai dengan desainnya dan merakit papan reklame neon box serta akan dilakukan finishing ulang untuk melihat apakah ada yang kurang didalam perakitan maupun pemasangan. Untuk proses terakhir yaitu penempatan papan tersebut yang akan dilakukan oleh tim pengabdian serta mitra sesuai dengan hasil survei.

Dari hasil pengabdian pembuatan papan nama dan penunjuk arah ini dapat memberikan solusi kepada pengunjung yang selama ini masih belum mengetahui dan mengenal adanya produk hasil kerajinan anyaman bambu sehingga dapat membantu dalam menaikkan perekonomian mitra yaitu desa Duwet dengan hasil produksi anyaman bambu dengan berbagai macam kerajinan. Diharapkan juga dapat meningkatkan kesejahteraan untuk membangun desa menjadi tempat perekonomian yang maju dan mandiri.

1.2 Permasalahan Mitra

- Berdasarkan uraian analisis situasi, maka terdapat beberapa permasalahan yang dihadapi oleh:
1. Kelompok pengrajin anyaman bambu menghadapi kesulitan dalam memasarkan produk kerajinan anyaman bambu. Serta bagaimana cara agar konsumen bisa mengetahui adanya daerah penghasil anyaman bambu di desa Duwet Kabupaten Malang dengan mudah.
 2. Kurangnya dalam media pengenalan lokasi yang menarik perhatian bagi konsumen anyaman bambu.



Gambar 1 Kondisi Mitra

2. METODE

2.1 Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam pembuatan papan reklame neon box yang diperoleh melalui wawancara dan observasi dengan perwakilan kelompok pengrajin anyaman desa Duwet.



Gambar 2 Pembuatan Neon Box

2.2 Pembuatan Papan Reklame Neon Box

Pelaksana akan melakukan *brainstorming* dengan kelompok pengrajin anyaman bambu untuk menerapkan papan reklame neon box yang cocok. Setelah konsep ditentukan, maka pelaksana akan memberikan berbagai macam petunjuk untuk pemasangan papan reklame neon box tersebut. Gambar 3 adalah proses pembuatan papan tersebut.

2.3 Rancangan Pelatihan

Rancangan Pelatihan akan dikerjakan oleh tim pengabdian dari pelaksana dengan membawa beberapa rencana pembuatan papan nama dan penunjuk arah yang sudah disiapkan. Pelatihan tersebut akan memerlukan beberapa variasi didalam penataan yang nantinya akan mencoba beberapa

model. Selanjutnya akan menelaah model *display* produk mana yang sesuai dengan hasil produk sehingga dapat menarik konsumen. Didalam pelatihan *display* produk ini nanti yang dilakukan pertama adalah:

1. Melakukan survei tempat dahulu seperti apa tempatnya
2. Mendesain papan reklame neon box bersama dengan Mitra
3. Menyediakan bahan sesuai dengan desain yang disetujui
4. Setelah menyediakan bahan lalu dilakukan instalasi kelistrikan dan *finishing* akhir.
5. Terakhir adalah pemasangan papan reklame neon box sesuai dengan tempat yang disurvei.

Untuk pembuatan papan nama dan penunjuk arah maka akan ditampilkan rancangan berupa arsitektur pengabdian. Berikut ini adalah gambarnya:



Gambar 3 Rancangan Pembuatan

Dari gambar di atas dapat dilihat bagaimana arsitektur pengabdian yang dibuat maka setelah pembuatan arsitektur sistem akan dibuat beberapa desain papan nama dan petunjuk arah yang dibuat. Berikut ini merupakan contoh desain neon box:



Gambar 4 Desain Contoh Papan Reklame Neon Box

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Survei Tempat

Saat melakukan pengabdian pertama kali, terlebih dahulu mengunjungi dan mensurvei berbagai macam kebutuhan yang diperlukan, termasuk dalam menentukan jumlah penunjuk arah dan papan nama yang diperlukan. Selain itu juga melihat lokasi tempat yang akan di tancapkan papan tersebut seperti apa, Sehingga pada waktu membeli kebutuhan tersebut dapat mengkalkulasi biayanya yang sesuai dengan yang ada dilapangan. Di dalam survei tempat tersebut Tim Pengabdian didampingi oleh BumDes Desa Duwet, yaitu bapak Sodik untuk dapat memberikan arahan-arahan yang diperlukan. Berikut foto pada saat survei:



Gambar 5 Keadaan Setempat

3.2 Desain Tampilan Neon Box dengan Mitra

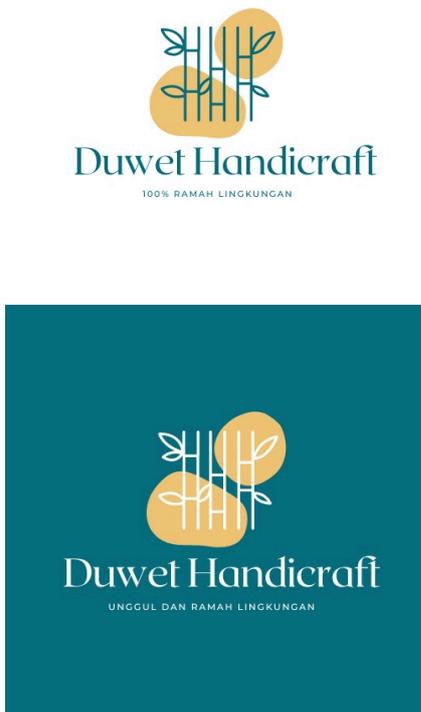
Setelah melakukan survei di lapangan maka langsung melakukan desain Neon Box yaitu berupa: tinggi, lebar, besar tulisan, dan warna yang dibutuhkan. Dari beberapa desain yang kami kirimkan ke BumDes tersebut, kami diskusikan bersama-sama yang sesuai seperti apa model dari neon box yang diinginkan. Berikut ini adalah model-model desain yang kami buat:





Gambar 6 Rancangan Desain Neon Box

Dari hasil desain gambar diatas. maka tim pengabdian dan BumDes Desa Duwet melakukan diskusi berkenaan dengan pemilihan Neon Box tersebut. Setelah melakukan survei dan kesesuaian dilapangan maka kami memilih desain berikut ini:

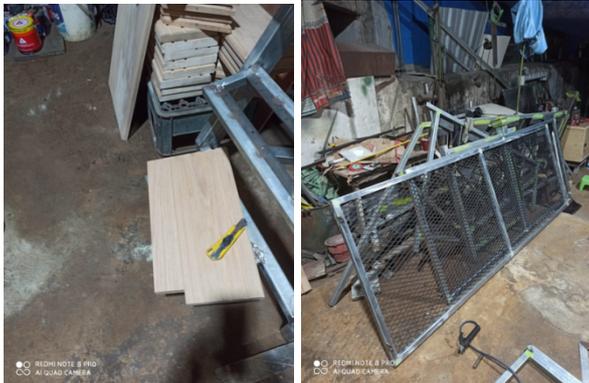


Gambar 7 Pemilihan Desain Fiks

3.3 Menyediakan Bahan Sesuai Dengan Desain Yang Disetujui

Untuk kegiatan selanjutnya adalah menyediakan bahan-bahan neon box sesuai dengan desain yang disetujui. Mulai dari plat galvanis, besi holo kotak, ripet, tang ripet, cat anti jamur dan lain-

lainnya. Untuk pemilihan bahan ini pun juga disertai dengan persetujuan BumDes desa Kedampul untuk menyesuaikan situasi yang ada dilapangan. Dari hasil belanja bahan-bahan tadi akhirnya kami Tim Pengabdian bisa mengkalkulasi kelebihan dan kekurangan yang kedepannya akan di implementasikan ke pengabdian berikutnya. Berikut ini adalah bahan-bahan untuk papan nama dan penunjuk arah:



Gambar 8 Pembuatan Neon Box

3.4 Pengecatan Dan Finishing Akhir.

Dari hasil pengadaan barang yang dibutuhkan tadi maka selanjutnya adalah proses perakitan dan pengecatan. Untuk perakitan kami melakukan beberapa hal yaitu mulai penyatuan besi holo dengan las listrik dan menyatukan plat dengan besi menggunakan alat yang bernama ripet. Untuk pengecatan kami menggunakan cat semprot dengan kempresor dimana pemilihan cat ini juga dengan kualitas anti karat.

3.5 Pemasangan Neon Box

Setelah melakukan perakitan dan pengecatan selanjutnya adalah melakukan penyerahan neon box kepada BumDes desa Kedampul yang akan dipasang di desa tersebut. Didalam penyerahan tersebut juga dihadiri oleh beberapa warga yang bisa memberikan masukan terhadap apa yang dikerjakan. untuk pemasangan papan nama dan perakitan dilakukan bersama-sama warga setempat dengan memasangnya sesuai dengan titik yang sudah survei didalam tahap observasi pertama tadi. Berikut ini adalah hasil penyerahan dan penancangan papan nama dan penunjuk arah:



Gambar 9 Proses Pemasangan di Tempat



Gambar 10 Dokumentasi Bersama Warga Desa

4. KESIMPULAN

- a. Sistem Informasi yang dibuat dapat mempermudah desa duwet untuk melakukan pengelolaan stok barang, update produk, mengetahui pembeli yang telah melakukan transaksi, dan juga dapat mengetahui penjualan produk hasil tersebut diketahui saat presentase total adalah 86%.
- b. Sistem Informasi ini juga mempermudah masyarakat yang ingin mengetahui produk anyaman bambu ini sehingga dapat mempermudah untuk melakukan transaksi jual beli, hasil tersebut diketahui dengan meningkatnya jumlah penjualan dan dari hasil kuesioner.

5. SARAN

Sistem ini dapat dikembangkan agar bisa digunakan dalam memasarkan bukan hanya produk anyaman bambu melainkan juga bisa digunakan untuk memasarkan produk lain yang ada pada Desa Duwet. Sistem ongkir pada website ini agar bisa langsung otomatis pada saat melakukan checkout produk.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Politeknik Negeri Malang yang telah memberi dukungan moral dan dana terhadap program pengabdian masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Alma, B., 2006, *Manajemen Pemasaran dan Pemasaran Jasa*, Bandung: CV. Alfabeta
- [2] Assauri, S., 2007, *Manajemen Pemasaran*, Jakarta: Rajawali Pers
- [3] Chandra, R., 2015, Peranan Strategi Promosi dalam Upaya Peningkatan Volume Penjualan pada Perusahaan Jasa Perhotelan, *Jurnal Manajemen Dan Keuangan*, Vol.4, No.2.
- [4] Ishaq, M. I., 2013, *Marketing Strategy and business unit performance: Empirical evidence from Pakistani industries*. Saarbrücken, Germany: LAP Lambert Academic Publishing
- [5] Jefkins, F., 2003, *Public Relations*, Jakarta: Erlangga
- [6] Kotler, P., 2005, *Manajemen Pemasaran*, Jakarta: PT. Indeks
- [7] Kotler, Philip & Armstrong, G., 2001, *Prinsip-Prinsip Pemasaran*, Jakarta: Erlangga
- [8] Kotler, P., & Keller, K. L., 2009, *Manajemen Pemasaran*, Jakarta: Erlangga
- [9] Martowinangun, K., Lestari, D. J. S., & Karyadi, K., 2019, Pengaruh Strategi Promosi Terhadap Peningkatan Penjualan Di Cv. Jaya Perkasa Motor Rancaekek Kabupaten Bandung, *Jurnal Co Management*, 1(1), 139-152.
- [10] Mirayani, L., 2018, Analisis Penerapan Strategi Direct Selling Dan Dampaknya Terhadap Volume Penjualan Pada Pt. Karya Pak Oles Tokcer Di Desa Bengkel Tahun 2016, *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 10(1), 126-135.
- [11] Rangkuti, F., 2009, *Strategi Promosi yang Kreatif dan Analisis. Kasus. Integrated Marketing Communication*, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- [12] Swastha, B., 2004, *Pengantar Bisnis Modern*. Jakarta: Salemba Empat.
- [13] Swasta, B. & Irawan., 2005, *Asas-asas Marketing*, Yogyakarta: Liberty
- [14] Tjiptono, F., 2000, *Strategi Pemasaran*, Yogyakarta: Andi.
- [15] Tjiptono, F., 2002, *Strategi Pemasaran*, Yogyakarta: Andi.